

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil efektivitas bubuk biji faloak dalam menurunkan angka kekeruhan pada air sumur gali dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata kandungan angka kekeruhan air baku/air sumur gali yang di uji cobakan sebesar 38 (NTU).
2. Hasil rata –rata kandungan angka kekeruhan pengolahan pemanfaatan bubuk biji faloak dosis 0,1gr/ltr air sebesar 15,3 (NTU).
3. Hasil rata –rata kandungan angka kekeruhan pengolahan pemanfaatan bubuk biji faloak dosis 0,3gr/ltr air sebesar 20,7 (NTU).
4. Hasil rata –rata kandungan angka kekeruhan pengolahan pemanfaatan bubuk biji faloak dosis 0,5gr/ltr air sebesar 21,3 (NTU).
5. Hasil rata-rata efisiensi penurunan angka kekeruhan pengolahan pemanfaatan bubuk biji faloak dosis 0,1gr/ltr air sebesar 59,8%, pengolahan pemanfaatan bubuk biji faloak dosis 0,3gr/ltr air sebesar 45,5%, pengolahan pemanfaatan bubuk biji faloak dosis 0,5gr/ltr air sebesar 44%.

B. Saran

Saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Agar dapat melakukan penelitian kemampuan kandungan aktif bubuk biji faloak agar diperoleh efisiensi penurunan parameter air yang lebih baik.

2. Bagi Institusi

Agar diperoleh kajian atau pustaka baru tentang pengolahan air dengan pemanfaatan media bubuk biji faloak.

3. Bagi masyarakat

Agar bisa dipraktekkan pada warga untuk memperoleh kualitas air yang bisa dikonsumsi.

4. Bagi instansi terkait

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan pada pihak terkait.